

PENGARUH RESILIENSI MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI UPT SPF SD NEGERI MANGASA

Muhammad Asfan As¹, Ahmad Syamsuadi², Sirajuddin³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹muhammadasfan.29@gmail.com, ²ahmadsyamsuadi@unismuh.ac.id,

³sirajuddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effect of mathematical resilience and self-confidence on the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at UPT SPF SD Negeri Mangasa. The background of this research emphasizes the importance of psychological factors in supporting students' success in learning mathematics. This research employed an ex post facto approach with a correlational design. The subjects were all 38 fifth-grade students, selected using total sampling. Data were collected through Likert-scale questionnaires to measure mathematical resilience and self-confidence, as well as a mathematics achievement test to assess learning outcomes. Data analysis included descriptive and inferential statistics, such as tests of normality, linearity, classical assumptions, and multiple linear regression. The results indicate that mathematical resilience and self-confidence simultaneously have a significant effect on students' learning outcomes, as shown by the F-test significance value of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.438 suggests that these two variables contribute 43.8% to the variation in learning outcomes. Partially, both mathematical resilience and self-confidence have a positive and significant effect on learning outcomes, supported by t-test results with significance values <0.05 . These findings highlight the importance of enhancing students' resilience and self-confidence to improve mathematics learning outcomes. Therefore, teachers are encouraged to implement instructional strategies that strengthen these aspects.

Keywords: mathematical resilience, self-confidence, learning outcomes, mathematics learning

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh resiliensi matematis dan self-confidence terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mangasa. Latar belakang penelitian berfokus pada pentingnya faktor psikologis dalam mendukung keberhasilan belajar matematika, khususnya kemampuan siswa dalam bertahan menghadapi kesulitan (resiliensi) dan keyakinan diri (self-confidence). Penelitian menggunakan pendekatan ex post facto dengan desain kausal asosiatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 38 orang, dengan teknik sampling total. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur resiliensi matematis dan self-confidence, serta tes untuk mengukur hasil belajar matematika. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji normalitas, linearitas, asumsi klasik, serta regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi matematis dan self-confidence secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 43,8% terhadap variasi hasil belajar. Secara parsial, baik resiliensi matematis maupun self-confidence terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi $<0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan resiliensi dan kepercayaan diri siswa penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu memperkuat kedua aspek tersebut.

Kata Kunci: Resiliensi matematis, Self confidence, hasil belajar, Pembelajaran Matematika

A. Pendahuluan

Menurut Dihe & Wangdra, (2023) pendidikan adalah suatu upaya dengan berbagai cara agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya secara

aktif. Tujuan pendidikan yaitu Membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas untuk mandiri dan beradaptasi. Menurut Aryanto et al., (2021)

Hasil belajar adalah perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar baik itu secara tertulis maupun lisan. Tingkat kemampuan ini dilihat dari tiga ranah yaitu kognitif, sikap dan psikomotorik. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa (Andri et al., 2023).

suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SPF SD Negeri Mangasa pada hari senin, 21 – 23 juli 2025, diperoleh melalui Wawancara Guru kelas menyampaikan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, di mana sebagian besar nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terdapat banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu 70. Siswa memiliki tingkat minat belajar, motivasi belajar, keyakinan diri, ketahanan diri (resiliensi) rendah. Mereka mudah merasa putus asa ketika mengalami kesalahan, kurang gigih dalam memperbaiki hasil kerja, malu saat menjawab padahal jawaban mereka benar dan malu saat bertanya serta

kurang percaya diri pada saat maju kedepan kelas contohnya presentasi atau menjelaskan apa saja yang sudah dipahami pada materi yang telah diajarkan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, resiliensi matematis dan *self confidence* penting untuk dipahami karena keduanya mencerminkan kemampuan siswa dalam bertahan menghadapi kesulitan belajar matematika serta mengolah dan keyakinan dalam pemecahan masalah. Adapun dalam konteks pembelajaran matematika, bentuk resiliensi yang perlu dikembangkan dalam diri siswa adalah resiliensi matematika. Resiliensi matematika merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan efikasi diri (*self-efficacy*) dalam menghadapi tantangan baik pribadi atau sosial saat belajar matematika (Vella & Pai, 2019). Menurut Rahmatiya, & Miatun, (2020) untuk menghadapi rasa cemas, takut dalam menghadapi tantangan dan kesulitan, memerlukan kerja keras dan kemampuan berbahasa yang baik, siswa perlu memiliki sikap tekun dan tangguh yang berperan adalah resiliensi matematis.

Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara resiliensi matematis dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V tanpa memberikan perlakuan atau intervensi model pembelajaran tertentu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterkaitan dan kontribusi kedua variabel tersebut terhadap pencapaian hasil belajar matematika, bukan untuk menguji efektivitas model pembelajaran.

Menyadari pentingnya resiliensi dan *self confidence* sebagai dasar keberhasilan belajar matematika di sekolah dasar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh resiliensi matematis dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Mangasa.”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan Ex post facto . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel. **Sampel** merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mangasa yang berjumlah 38 orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Statistik Deskriptif

Pada angket resiliensi matematis mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh item, dengan persentase tertinggi mencapai 68%, serta hanya beberapa yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat resiliensi matematis yang baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang berada pada kategori Tidak Setuju (TS). nilai mean seluruh indikator resiliensi matematis berada pada kisaran 2,74 hingga 3,03 yang menunjukkan bahwa secara umum

siswa cenderung berada pada kategori setuju. Nilai standar deviasi yang relatif kecil (sekitar 0,569–0,727) mengindikasikan bahwa variasi jawaban responden tidak terlalu besar atau cukup homogen. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa tingkat resiliensi matematis siswa kelas V tergolong baik dan konsisten pada setiap indikator.

Sedangkan pada angket self confidence Mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh item, dengan persentase tertinggi mencapai 66% serta tidak ada yang memilih kategori Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat self confidence siswa tergolong baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang berada pada kategori Tidak Setuju (TS). nilai mean variabel self

confidence berada pada kisaran 2,95 hingga 3,16 yang menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik. Nilai standar deviasi yang relatif kecil (sekitar 0,569–0,753) menunjukkan bahwa jawaban responden cukup homogen. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa tingkat self confidence siswa kelas V berada pada kategori baik dan stabil di setiap indikator.

Distribusi hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai yang paling banyak diperoleh berada pada rentang 77 hingga 78, dengan persentase tertinggi pada nilai 78 sebesar 21,1%. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas 75, yang menandakan bahwa hasil belajar siswa tergolong cukup baik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa

kelas V relatif baik dengan sebaran nilai yang cukup merata.

2. Uji Asumsi Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

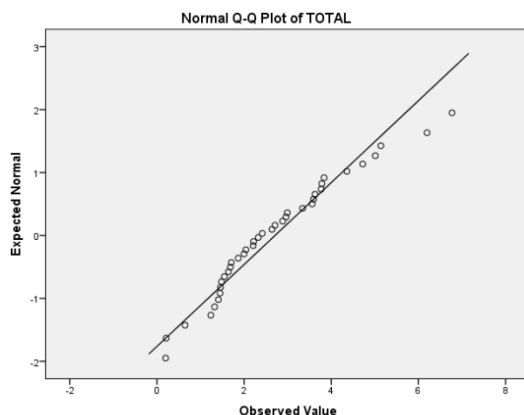
Tabel 4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
TOTAL	0.953	38	0.109

***. This is a lower bound of the true significance.**

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah, 2026



Gambar 4. 1 Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah, 2026

Nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,109, dimana $0,109 > \text{sig. } \alpha$

$= 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

2). Uji multikolinearitas

bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF

Tabel 4.2 Uji multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.646		
	TOTAL_X2	.228	.975	1.026
	TOTAL_X1	.202	.975	1.026

Sumber: Data Diolah, 2026

Nilai tolerance sebesar 0,975 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,026 lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi multikolinearitas.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel.

Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Resiliensi Matematis (X1)	.000	1.000
Self-Confidence (X2)	.000	1.000

Nilai signifikansi pada variabel X_1 dan X_2 sebesar 1,000, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homogenitas varians.

Uji Hipotesis

1). Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tabel 4.18 menyajikan hasil uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tabel 4.4 menyajikan hasil uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

4.4 Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.017	2	143.009	13.664	.000 ^b
	Residual	366.325	35	10.466		
	Total	652.342	37			
a. Dependent Variable: Hasil						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X1, TOTAL_X2						

Sumber: Data Diolah, 2026

Nilai F hitung sebesar 13,664 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, model regresi yang digunakan signifikan secara simultan.

2). Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.646	4.906		10.73	0
	TOTAL_X2	0.228	0.059	0.499	3.87	0

	TOTAL_X1	0.202	0.05	0.522	4.068	0
a. Dependent Variable: Hasil						

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tabel 4.5 menyajikan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Sumber: Data Diolah, 2026

Nilai t hitung X1 sebesar 4,068 dan X2 sebesar 3,887 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar. Dengan demikian, kedua variabel secara individu memiliki pengaruh yang signifikan.

3). Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Tabel 4.6 menyajikan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.438	.406	3.235	2.473
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X1, TOTAL_X2					
b. Dependent Variable: Hasil					

Sumber: Data Diolah, 2026

Nilai R Square sebesar 0,438 menunjukkan bahwa 43,8% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel X₁ dan X₂. Sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian, kontribusi kedua variabel dalam menjelaskan hasil belajar tergolong sedang.

PEMBAHASAN

1). Pengaruh Resiliensi Matematis dan Self Confidence dengan Hasil Belajar

Hasil analisis penelitian mengungkapkan bahwa resiliensi matematis dan self confidence secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 mengindikasikan bahwa kontribusi kedua variabel tersebut berada pada kategori sedang. Dengan kata lain, sebanyak 43,8% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh resiliensi matematis dan self confidence. Temuan ini menegaskan bahwa peran kedua faktor tersebut saling berkaitan. Keduanya menjadi elemen penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita et al. (2024) yang menyatakan bahwa kombinasi antara resiliensi dan self confidence berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang saling menguatkan. Dampak yang dihasilkan pun menjadi lebih besar dibandingkan jika masing-masing variabel berdiri sendiri. Hal ini semakin memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Bahwa kombinasi kedua faktor tersebut memiliki peran yang sangat penting.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arfia dan Handican (2024) juga menemukan bahwa faktor

psikologis seperti resiliensi dan self confidence memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik semata. Faktor mental dan emosional juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara lebih komprehensif. Dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek kognitif dan psikologis.

2).Pengaruh Resiliensi Matematis dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi matematis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, koefisien regresi juga menunjukkan arah positif, sehingga semakin tinggi resiliensi matematis maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Selain itu, koefisien regresi

juga menunjukkan arah positif, sehingga semakin tinggi resiliensi matematis maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai koefisien beta (0,522), kontribusi resiliensi matematis terhadap hasil belajar sebesar 27,2%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan resiliensi matematis diikuti dengan peningkatan hasil belajar secara langsung.

Secara teoritis, resiliensi matematis merupakan kemampuan siswa untuk bertahan dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar matematika. Siswa dengan resiliensi tinggi cenderung lebih gigih dalam menyelesaikan soal yang sulit (Nurhayati & Ni'mah, 2023). Dalam praktiknya, ketahanan tersebut berbanding lurus dengan hasil belajar yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu menemukan strategi yang tepat dalam menyelesaikan masalah. Ketekunan yang diiringi dengan usaha yang terarah dapat meningkatkan pemahaman konsep. Oleh karena itu, resiliensi menjadi faktor yang mendukung keberhasilan belajar secara optimal.

3). Pengaruh Self Confidence dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri (self confidence) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan nilai koefisien beta (0,499), kontribusi self confidence terhadap hasil belajar sebesar 24,9%. Temuan ini menegaskan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga lebih berani dalam mencoba dan menghadapi tantangan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, penelitian oleh Febrianti et al. (2025) juga mengungkapkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi besar

terhadap keberhasilan akademik siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor kepercayaan diri memiliki pengaruh yang cukup dominan, bahkan melampaui beberapa faktor lainnya. Oleh karena itu, pengembangan kepercayaan diri perlu menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal.

D.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1).Resiliensi matematis dan self confidence secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mangasa, yang dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi $< 0,05$.
- 2).Resiliensi matematis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mangasa, yang ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

- 3).Self confidence secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mangasa, yang dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Saran

1. Guru disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan resiliensi matematis siswa, seperti pemberian soal menantang, pembelajaran berbasis masalah, serta membiasakan siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.
2. Guru perlu mengembangkan self confidence siswa melalui pemberian motivasi, apresiasi terhadap hasil kerja, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung keberanian siswa dalam berpendapat dan bertanya.
3. Sekolah diharapkan dapat menyediakan program atau kegiatan pendukung, seperti pelatihan atau bimbingan belajar, yang berfokus pada pengembangan karakter siswa khususnya dalam hal kepercayaan diri dan ketahanan dalam belajar.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain

yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau metode pembelajaran, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1430–1440. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.231>
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022a). Kajian Pustaka: Resiliensi Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *4(April)*, 104–110.
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022b). Kajian Pustaka: Resiliensi dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2061>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *8(2)*, 468–470.
- Defiana Ayu Puspita, Bambang Sri Anggoro, D. D. P. (2024). Kognitif. *4(September)*, 1174–1189.
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *September*, 84–90.
- E Silva, A. D. C., Garak, S. S., & Udil, P. A. (2023). Analisis hasil belajar berdasarkan taksonomi Bloom revisi. *Fraktal: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 37–49.
- Fazriansyah, M. F., Sirri, E. L., & Faturrohman, I. (2025). Kontribusi Resiliensi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika. *Proximal*, 8(1), 310–319. <https://doi.org/10.30605/proximal.v8i1.5208>
- Febrianti, S., Bahri, S., & Yanti, Y. (2025). Hubungan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas*, 10(01), 211–227. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23806>
- Indrawati, F. (2019). Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika. *Simponi*, 1(1), 62–69.
- Indriani, A., Djafar, S., S, P., & Nurdin, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Quizizz terhadap Resiliensi Diri. *JagoMIPA*, 4(2), 287–299. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i2.634>
- Jumrah, Anggriani, S., & Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Self Awareness

- dan Self Esteem terhadap hasil belajar matematika. *Al-Irsyad*, 1(2), 89–95.
- Kesuma, U., & Hamami, T. (2020). 5(2), 146–180.
- Kuntarto, E., Sholeh, M., & Intan, D. N. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Matematika. 6(3), 3302–3313.
- Maarif, S., AL-Ashri, L. S., & Khairunnisa, R. (2023). Resiliensi Matematis: Systematic Review. *Transformasi*, 7(2), 211–228.
- Meilani, A., & Meiliasari, M. (2024). Resiliensi Matematis dalam Pembelajaran. *AKSIOMA*, 15(3), 406–418.
- Munandar. (2022). Pengertian Pendidikan. *L-Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1–8.